



## **Penerapan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran daring untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI di SD Negeri Mulyasari 03**

**Tri Julianto**  
SD Negeri Mulyasari 03

### **Article Info**

#### **Article history:**

Received : 12 Oktober 2020  
Revised : 19 November 2020  
Accepted : 1 Desember 2020

#### **Keywords:**

learning outcomes; online learning; pbl model

### **ABSTRACT**

This study aims to improve the learning outcomes of Grade VI students at SD Negeri Mulyasari 03 by applying the Problem Based Learning Model in Online Learning as an effort to improve and enhance the learning process. The research method used was Classroom Action Research, which included planning, acting, observing, and reflecting. The research was conducted in two cycles, each cycle carried out two meetings. The results showed that student learning outcomes improved. In the initial study, the average value was 67.08 with KKM 70 completeness of learning 18.51% after the implementation of the learning improvement in cycle I, the average knowledge value reached 76.67 and the percentage of completeness reached 66.77% and not yet completed 33.23 %. The attitude score for the very good category reached 29.17% and the good category reached 70.83%, and the average skill score reached 69.58 while the percentage of completion reached 54.17% and 45.83% incomplete. In the second cycle, it was found that the average knowledge value reached 77.08 and the percentage of completeness reached 87.50% and 13.50% incomplete. The attitude score of the very good category reached 41.67% and the good category reached 58.33%. The average skill score reached 72.08, while the percentage of completion reached 83.33% and 16.67% unfinished. Based on the data obtained, it can be concluded that using the Problem Based Learning model can improve the learning outcomes of grade VI students at SD Negeri Mulyasari 03, Majenang District.

(\*) **Corresponding Author:** masafanfaiz99@gmail.com

**How to Cite:** Julianto, T. (2020). Penerapan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran daring untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI di SD Negeri Mulyasari 03. *Jurnal Kualita Pendidikan*, 1(3): 94-99.

### **PENDAHULUAN**

Rendahnya hasil belajar siswa juga terjadi di Kelas VI SD Negeri Mulyasari 03. Berdasarkan hasil Penilaian Tengah Semester 1 siswa Kelas VI SD Negeri Mulyasari 03, menunjukkan hasil yang tergolong rendah. Dari 24 siswa, ada 8 siswa di atas KKM sedangkan 16 siswa di bawah KKM dengan nilai rata – rata sebesar 67.08. Adapun KKM Kelas VI SD Negeri Mulyasari 03 tahun pelajaran 2020/2021 sebesar 70. Berdasarkan hasil refleksi guru, wawancara dengan siswa, dan didukung hasil observasi, teridentifikasi beberapa penyebab permasalahan rendahnya hasil belajar siswa, yaitu: pengetahuan awal siswa di awal pembelajaran kurang digali oleh guru, proses pembelajaran di kelas dimana siswa kurang diberikan kesempatan untuk mengaitkan masalah, dan guru jarang membangun keterkaitan materi yang dipelajari dengan permasalahan dalam kehidupan nyata. Maka perlu diterapkan suatu pembelajaran inovatif bersifat kontekstual, guna membantu siswa dalam pembelajaran untuk memahami konsep-konsep. Guru harus mengenali cara siswa berpikir untuk membantu mereka membangun pemahaman mereka serta menciptakan interaksi yang kaya dan bermakna di kelas (Kurniawan, Noviyanti, & Arsil, 2019; Wena, 2010).

Solusi untuk menindaklanjuti masalah tersebut adalah dengan model *Problem Based Learning* (PBL). Model PBL merupakan model pembelajaran inovatif yang menggunakan masalah kehidupan nyata sebagai topik dalam pembelajaran. Permasalahan-permasalahan yang diberikan akan berkaitan dengan kehidupan nyata sehingga lebih mudah untuk dipahami (Nasution

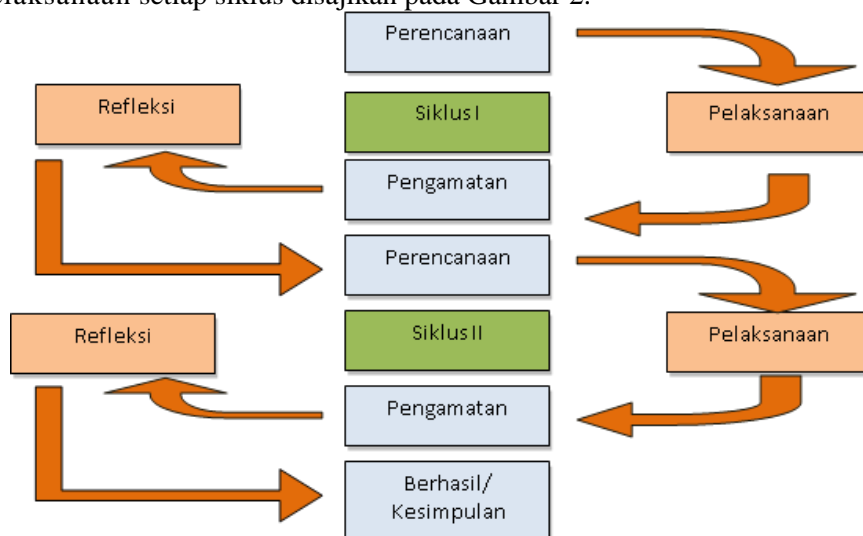


& Oktaviani, 2020; Sutarna & Ripai, 2020). Pendapat ini sejalan dengan Wena (2010) yang menyatakan model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) merupakan model pembelajaran yang menghadapkan siswa pada permasalahan permasalahan praktis sebagai pijakan belajar. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini diajukan penelitian yang berjudul “Penerapan Model *Problem Based Learning* dalam Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI di SD Negeri Mulyasari 03”.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas (Arikunto, 2006). Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Mulyasari 03 Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap pada bulan November 2020 dengan subyek penelitiannya adalah siswa kelas VI semester I tahun pelajaran 2020/2021 dengan jumlah siswa dalam satu kelas yaitu 24 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Dalam penelitian ini fokusnya adalah hasil belajar siswa yang dapat diukur dengan menggunakan tes di akhir siklus yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan dengan lembar observasi, proses pembelajaran yang berlangsung, apakah siswa sudah mampu berfikir kritis dalam menyelesaikan suatu permasalahan, kesesuaian aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran dengan yang direncanakan, serta keaktifan siswa apakah mengalami peningkatan serta kinerja guru dalam melakukan pembelajaran apakah sudah sesuai dengan rencana pembelajaran yang disusun.

Alur Penelitian Tindakan Kelas secara umum dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/observasi dan refleksi tersaji pada Gambar 1 (Ristata, 2006). Adapun gambaran rencana pelaksanaan setiap siklus disajikan pada Gambar 2.



Gambar 1. Alur Penelitian Tindakan Kelas

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode tes. Hasil belajar pengetahuan siswa dilakukan setelah tes akhir siklus. Angket untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Metode observasi untuk mengetahui aktivitas belajar siswa, hasil belajar sikap, keterampilan siswa selama proses pembelajaran serta kinerja guru. Instrumen penelitian ini terdiri dari silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, LKPD, lembar observasi sikap, keterampilan, dan aktivitas siswa. Indikator kinerja pada penelitian ini adalah bahwa penelitian akan dinyatakan berhasil apabila :

1. Kemampuan pengetahuan hasil belajar siswa minimal 85% siswa memperoleh nilai > 70.
2. Aktifitas siswa dalam kelas baik jika skor siswa yang diperoleh > 76% dikategorikan baik dalam penilaian yang diperoleh dari lembar observasi tentang aktivitas siswa pada saat pembelajaran



3. Kinerja guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran PBL memperoleh skor > 75% dikategorikan baik dalam penilaian yang diperoleh dari lembar observasi tentang kinerja guru pada saat pembelajaran .
4. Tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan ditunjukkan dengan angket minat siswa terhadap proses pembelajaran bila memperoleh skor > 75%.

<b>Siklus I</b>	<b>Kegiatan Model Pembelajaran PBL</b>
Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang menitik beratkan pada penerapan model problem based learning</li> <li>2. Menyiapkan media berupa gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran</li> <li>3. Membuat dan menyiapkan LKPD</li> <li>4. Menyiapkan lembar observasi aktivitas siswa dan guru</li> <li>5. Menyusun perangkat evaluasi</li> </ol>
Pelaksanaan Tindakan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan pembelajaran sesuai RPP</li> <li>2. Melakukan pembahasan</li> <li>3. Siswa mengambil kesimpulan</li> <li>4. Mengadakan evaluasi</li> </ol>
Observasi	Observasi terhadap aktivitas guru dan siswa
Refleksi	Hasil dari refleksi sebagai untuk pedoman untuk pedoman menyusun perbaikan siklus II



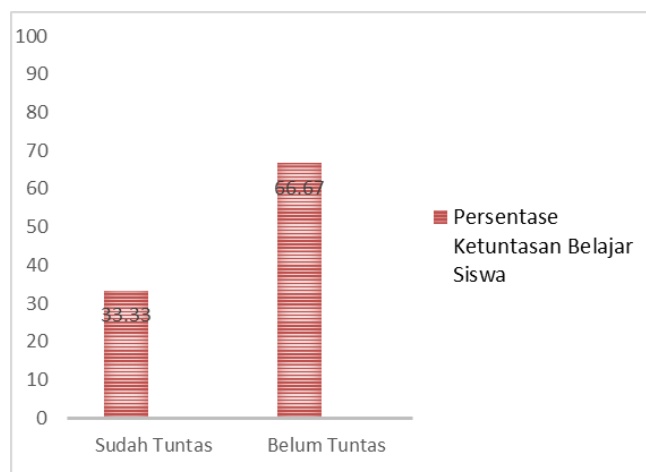
<b>Siklus II</b>	<b>Kegiatan Model Pembelajaran PBL</b>
Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang menitik beratkan pada penerapan model problem based learning</li> <li>2. Menyiapkan media berupa gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran</li> <li>3. Membuat dan menyiapkan LKPD</li> <li>4. Menyiapkan lembar observasi aktivitas siswa dan guru</li> <li>5. Menyusun perangkat evaluasi</li> </ol>
Pelaksanaan Tindakan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan pembelajaran sesuai RPP</li> <li>2. Melakukan pembahasan</li> <li>3. Siswa mengambil kesimpulan</li> <li>4. Mengadakan evaluasi</li> </ol>
Observasi	Observasi terhadap aktivitas guru dan siswa
Refleksi	Hasil dari refleksi sebagai untuk pedoman untuk pedoman menyusun perbaikan siklus III

Gambar 2. Alur Pelaksanaan PTK

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Deskripsi Studi Awal

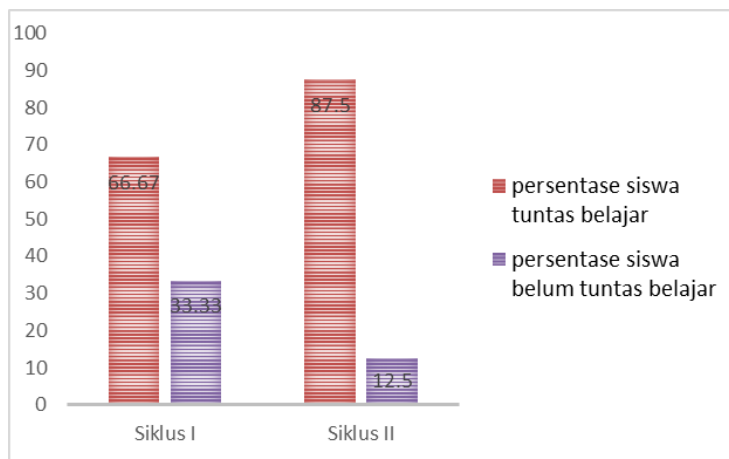
Gambar 3 memberikan penjelasan bahwa siswa kelas VI SD Negeri Mulyasari 03 tahun pelajaran 2020 / 2021 pada saat sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas, diperoleh data bahwa hasil belajar siswa dari 24 siswa yang sudah tuntas ada 8 siswa atau 33,33% dan belum tuntas 16 siswa atau 66,67%.



Gambar 3. Kondisi Awal Siswa

### 2. Hasil Belajar Pengetahuan

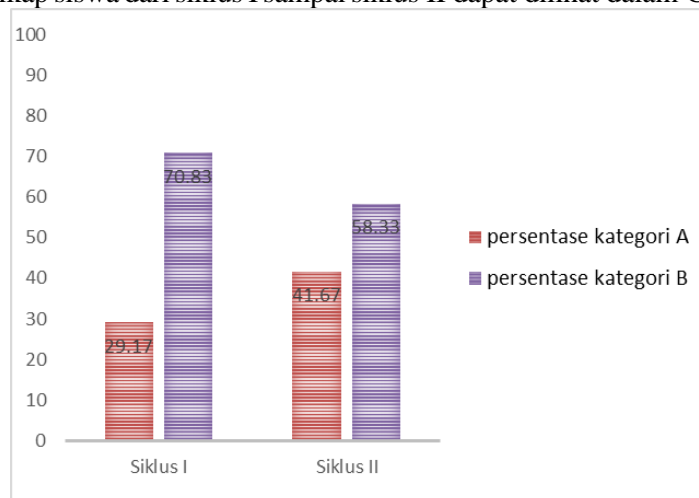
Gambar 4 memberikan informasi bahwa data hasil belajar pengetahuan siswa ditunjukkan dengan nilai yang diperoleh siswa setelah mengikuti tes akhir siklus I dan II.



Gambar 4. Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

### 3. Hasil Belajar Sikap

Hasil belajar sikap diperoleh dari sikap siswa selama pembelajaran berlangsung. Data rata-rata hasil belajar sikap siswa dari siklus I sampai siklus II dapat dilihat dalam Gambar 5 berikut.

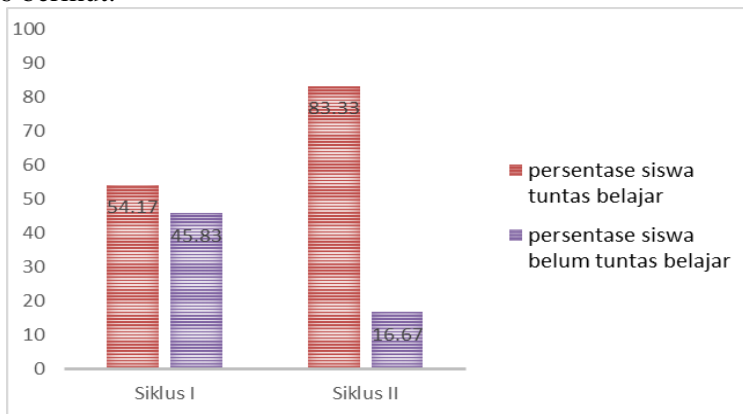


Gambar 5. Persentase Nilai Sikap Siswa Siklus I dan Siklus II



#### 4. Hasil Belajar Keterampilan

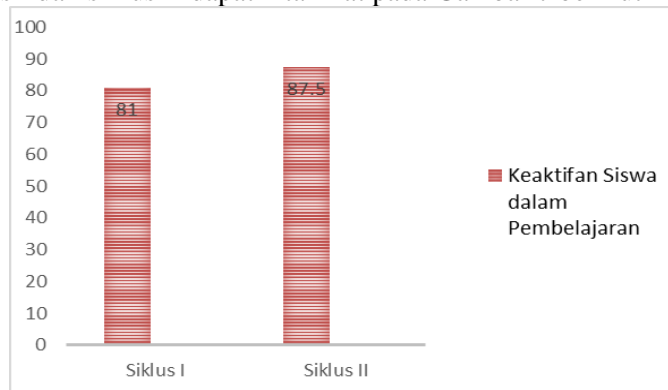
Hasil belajar keterampilan siswa diperoleh dari observasi saat siswa melakukan kegiatan praktik. Data rata-rata hasil belajar sikap siswa dari siklus I sampai siklus II dapat dilihat dalam Gambar 6 berikut.



Gambar 6. Hasil Belajar Keterampilan Siklus I dan Siklus II

#### 5. Keaktifan siswa

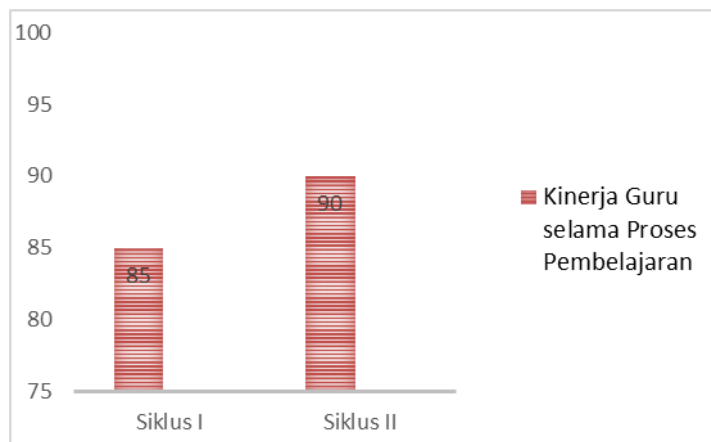
Berdasarkan observasi guru selama proses pembelajaran, keaktifan siswa dalam pembelajaran siklus I dan siklus II dapat kita lihat pada Gambar 7 berikut ini.



Gambar 7. Keaktifan Siswa pada Siklus I dan Siklus II

#### 6. Hasil Kinerja Guru

Data hasil kinerja guru diambil oleh observer yang mengamati selama proses pembelajaran baik pada Siklus I maupun Siklus II. Adapun hasilnya disajikan dalam Gambar 8 berikut.



Gambar 8. Kinerja Guru pada Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa. Hal ini dikarenakan dengan menggunakan model PBL, siswa tidak hanya mendengarkan ceramah dari guru tentang materi, namun siswa dapat mengidentifikasi, menganalisis dan menyimpulkan masalah sendiri sehingga siswa dapat memahaminya, menimbulkan rasa ingin tahu siswa, dan juga akan memberi semangat siswa dalam belajar. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus. Hasil belajar siswa pada siklus I dan II sebagai berikut:

1. Hasil Belajar Pengetahuan

Berdasarkan pada gambar 2, hasil belajar siswa mengalami peningkatan.. Pada siklus I, persentase ketuntasan siswa mencapai 66,67 % dan belum tuntas mencapai 33,33%. Pada Siklus II, persentase ketuntasan siswa mencapai 87,50 % dan belum tuntas mencapai 12,50%.

2. Hasil Belajar Sikap

Berdasarkan pada gambar 3, hasil belajar sikap siswa mengalami peningkatan. Pada Siklus I, persentase nilai sikap siswa yang memperoleh kategori sangat baik mencapai 29,17% dan kategori baik 70,83%. Pada Siklus II, persentase nilai sikap siswa yang memperoleh kategori sangat baik mencapai 41,67% dan kategori baik 58,33%.

3. Hasil Belajar Keterampilan

Berdasarkan pada gambar 4, hasil belajar keterampilan siswa mengalami peningkatan. Pada Siklus I, persentase ketuntasan siswa mencapai 54,17% dan belum tuntas mencapai 45,83 % . Pada Siklus II, persentase ketuntasan siswa 83,33% dan belum tuntas mencapai 16,67%.

4. Keaktifan Siswa

Berdasarkan pada gambar 5, melalui observasi guru selama proses pembelajaran, keaktifan siswa dalam pembelajaran siklus I dan siklus II. Pada siklus I dari 24 siswa rata-rata aktifitas siswa mencapai 81 %, sedangkan pada siklus II mengalami kenaikan yakni mencapai 87,5%.

5. Hasil kinerja guru selama proses pembelajaran

Berdasarkan pada gambar 6, data hasil kinerja guru diambil oleh observer yang mengamati selama proses pembelajaran baik pada siklus I maupun siklus II. Kinerja guru selama proses pembelajaran pada siklus I mencapai 85%, sedangkan pada siklus II mengalami kenaikan yakni mencapai 90%.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai peningkatan hasil belajar Siswa melalui model *Problem Based Learning* (PBL), maka peneliti memperoleh simpulan bahwa melalui model PBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI di SD Negeri Mulyasari 03.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (2006). *Metodelogi penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Kurniawan, A. R., Noviyanti, S., & Arsil, A. (2019). Optimasi model *Problem Based Learning* berbantuan multimedia untuk meningkatkan keterampilan kerja tim di Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(2), 7-16.
- Nasution, M. D., & Oktaviani, W. (2020). Pengembangan perangkat pembelajaran matematika berbasis masalah untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa SMP Pab 9 Klambir V TP 2019/2020. *Journal Mathematics Education Sigma [JMES]*, 1(1).
- Ristata, R. (2006). *Panduan Penulisan Laporan Perbaikan Pembelajaran (PTK)*. Purwokerto: UPBJJ Universitas Terbuka.
- Sutarna, N., & Ripai, I. (2020). Implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan macromedia flash untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 6(2).
- Wena. (2010). *Strategi pembelajaran inovatif kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.